

Artikel Publikasi:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA BACA
TULIS MELALUI METODE *RECIPROCAL TEACHING* PADA
SISWA KELAS II SDN TAMBAHARJO 01 PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Linaning Astuti

A54E131048

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Linaning Astuti

NIM : A54E131048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA
INDONESIA BACA TULIS MELALUI METODE
RECIPROCAL TEACHING PADA SISWA KELAS II
SDN TAMBAHARJO 01 PATI TAHUN PELAJARAN
2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Linaning Astuti

NIM. A54E131048

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA BACA
TULIS MELALUI METODE *RECIPROCAL TEACHING* PADA
SISWA KELAS II SDN TAMBAHARJO 01 PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

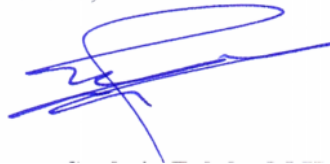
Diajukan Oleh:

Linaning Astuti

A54E131048

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabka di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 29 Maret 2015

A handwritten signature in blue ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name.

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H.

NIK. 142

PENINGKATAN KETERAMPILAN BACA TULIS MELALUI METODE

RECIPROCAL TEACHING PADA SISWA KELAS II

Linaning Astuti dan Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

Universitas Muhammadiyah Surakarta

lineastuti@yahoo.com

Abstrack

The purpose of this research is to improve the literacy skills of students in Indonesian language class II SDN Tambaharjo 01 District Pati. The background of this study is the low literacy skills in Indonesian language. This is because the students do not understand the material presented in a lecture mode. In addition, teachers are less skilled in using a variety of strategies or a variety of learning methods.

The subjects of this study were grade II, amounting to 36 people (which consisted of 21 boys and 15 girls) and second grade elementary school teacher Tambaharjo 01 District Pati.

Object of this research is about the Indonesian language skills aspects of reading and writing and the use of Reciprocal Teaching methods in learning activities. This research was conducted in several cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation and reflection. The interactive techniques to reduce the data used by the data obtained in the field, present the data, draw conclusions, and verification.

Data collection method used in this study include observation, interviews, documentation and testing.

The results of research by applying the method of Reciprocal Teaching the results are quite satisfactory. It can be shown from the average percentage of completeness aspects of literacy skills and the use of methods of Reciprocal Teaching in increasing learning. Pre Cycle early learning or completeness percentage Indonesian language skills of reading and writing is only 22%. In the first cycle was 42%, the first cycle (2) by 61% and the second cycle was 83%. To use Reciprocal Teaching methods in teaching pre-cycle 47%, the first cycle was 64%, the first cycle (2) by 69% and in the second cycle reaches 86%. Thus, it can be said that the application of Reciprocal Teaching method can improve the Indonesian language skills aspects of reading and writing in class II SDN Tambaharjo 01 academic year 2014/2015

Keyword:

Indonesian, literacy skills, reciprocal teaching method

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia baca tulis siswa kelas II SDN Tambaharjo 01 Kecamatan Pati. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbahasa Indonesia baca tulis. Hal ini disebabkan karena anak didik kurang memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah. Selain itu, guru kurang terampil dalam menggunakan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 36 orang (yang terdiri dari 21 putra dan 15 putri) dan guru kelas II SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Obyek penelitian ini adalah tentang keterampilan berbahasa Indonesia aspek membaca dan menulis dan penggunaan metode *Reciprocal Teaching* dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun teknik interaktif data yang digunakan melalui mereduksi data yang diperoleh di lapangan, mendisplaykan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode *Reciprocal Teaching* hasilnya cukup memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata prosentase ketuntasan aspek keterampilan baca tulis dan penggunaan metode *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran semakin meningkat. Pembelajaran awal atau Pra Siklus prosentase ketuntasan keterampilan berbahasa Indonesia baca tulis hanya 22%. Pada Siklus I sebesar 42%, siklus I (2) sebesar 61% dan pada siklus II mencapai 83 %. Untuk penggunaan metode *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran pra siklus 47%, Siklus I sebesar 64%, siklus I (2) sebesar 69% dan pada siklus II mencapai 86 %. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia aspek membaca dan menulis pada siswa kelas II SDN Tambaharjo 01 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci:

bahasa Indonesia, keterampilan baca tulis, metode reciprocal teaching

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. (Permendiknas, 2006:317).

Keterampilan berbahasa itu meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) Budi wahyudi, Agus (2011:35). Dalam mengajarkan suatu pokok bahasa (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Trianto, 2007:9).

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran kelas II SDN Tambaharjo 01 Pati terutama hal membaca dan menulis, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Berdasarkan pretes terhadap kemampuan membaca dan menulis sebanyak 36 anak kelas II SDN Tambaharjo 01 Pati tahun pelajaran 2014/2015, terdapat 28 siswa (78%) yang belum mampu membaca dan menulis dengan lancar dan benar.

Ketidakmampuan siswa membaca dan menulis dengan lancar dan benar disinyalir karena beberapa hal berikut :

1. Metode guru yang disampaikan terkesan monoton dan kurang tepat bagi proses membaca dan menulis. Misalnya, guru hanya memberi contoh membaca dan menulis dengan tulisan di papan tulis.
2. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN Tambaharjo 01 Pati masih rendah.

3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran membaca dan menulis seperti halnya media gambar yang membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Yang ada kaitannya dengan latihan membaca dan menulis. Fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran menulis dan membaca belum tersedia memadai.

Mengingat sulitnya menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru agar dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya baca tulis yaitu dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching*. Melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri. Peningkatan keterampilan membaca dan menulis menjelaskan cara membaca dan hasil tulisan di Kelas II SD Negeri Tambaharjo 01 yang berjumlah 36 siswa pencapaian nilai dengan kategori baik adalah 80% sebanyak 29 siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Baca Tulis dengan Metode *Reciprocal Teaching* pada Siswa Kelas II SDN Tambaharjo 01 Tahun Pelajaran 2014/2015.”

Penelitian ini bertujuan untuk “meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia baca tulis pada siswa kelas II SDN Tambaharjo 01 Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.”

Berdasarkan keterangan teoritik yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan penelitian bahwa: “Diduga penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia baca tulis pada siswa kelas II SDN Tambaharjo 01 Pati Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 36

orang (yang terdiri dari 21 putra dan 15 putri) dan guru kelas II SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca dan menulis. Sumber Data Primer adalah siswa kelas II SD Negeri Tambaharjo 01. Dalam hal ini yang dimaksud bukan data siswa secara statistik tetapi secara akademis, yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa menjelaskan masalah atau peristiwa yang terjadi di sekolah secara runtut. Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah dari hasil wawancara dengan sumber lainnya yang terkait, hasil observasi serta hasil dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan tes. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data untuk menghitung hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kriteria penilaian ini akan menggunakan lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik (Arikunto, 2009:35). Selain itu untuk menganalisis data prosentase skor aktivitas keterampilan siswa dan aktivitas guru digunakan rumus: $\text{Persentase skor aktivitas (\%)} = \frac{\text{Frekuensi (n)}}{N} \times 100\%$, n= jumlah perolehan skor dan N= skor maksimal.

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Peneliti menentukan dan menetapkan ketuntasan minimal keterampilan berbahasa Indonesia aspek membaca dan menulis siswa kelas II SD Negeri Tambaharjo 01 Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah 80%.

Prosedur penelitian tindakan ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2008:16).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi data hasil tindakan

Hasil observasi keterampilan berbahasa Indonesia baca tulis siswa kelas II dilihat perbandingannya dari setiap siklusnya, maka akan diperoleh sebagai berikut :

a. Pada Pembelajaran Pra Siklus

Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (22%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 28 siswa (78%). Nilai rata-rata kelas 7,1 dengan kategori cukup baik.

b. Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (58%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa (42%). Nilai rata-rata kelas 7,57 dengan kategori cukup baik.

c. Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (61%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (39%). Nilai rata-rata kelas 9,12 dengan kategori cukup baik.

d. Pada Pembelajaran Siklus II

Siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa (83%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (17%). Nilai rata-rata kelas 13,44 dengan kategori sangat baik.

Hasil observasi penerapan metode *Reciprocal Teaching* oleh peneliti dapat dilihat perbandingannya dari setiap siklusnya, maka akan diperoleh data pada pra siklus 47%, pada siklus I 67%, pada siklus II 86%.

2. Deskripsi data hasil pengamatan

Tabel Perbandingan Hasil Keterampilan Berbahasa Indonesia

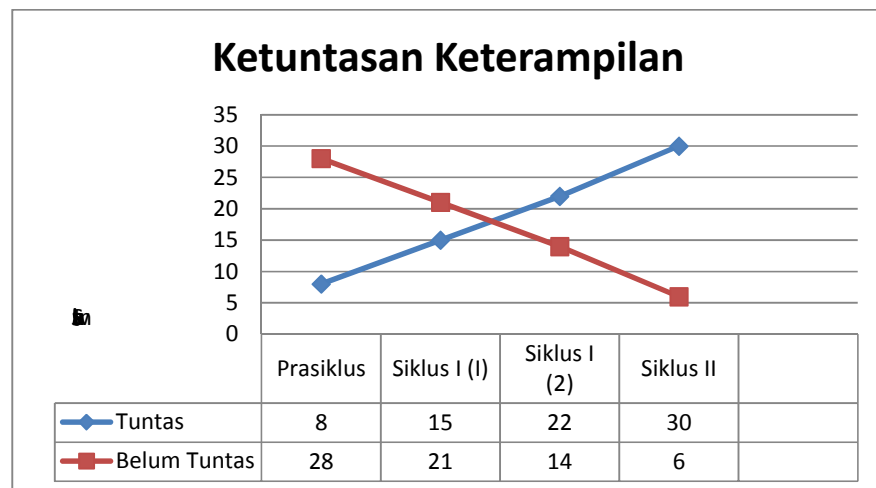
No	Nama	Pra Siklus	Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II
1.	Ayudya Kenes Pardianti	5	6	6	7
2.	Adit Tiya Muji Slamet	6	7	7	8
3.	Aghistna Fadhilah	12	13	14	18
4.	Alan Firmansyah	7	7	7	14
5.	Andika Arsyah R.	8	10	10	17

Tabel Lanjutan

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II
6.	Anilia Putri	9	9	10	12
7.	Aulia Rahmatikasari	6	7	7	8
8.	Bayu Surya Pambudi	7	7	11	17
9.	Biauni Rahmatika	7	7	11	16
10.	Chelsea Clerenz	6	7	7	8
11.	Dani Saputra	10	11	13	18
12.	Devandra Krista Putra	9	10	13	18
13.	Esha Fatma Kinasih	12	12	14	18
14.	Firza Qur'unulbahri	9	10	11	15
15.	Gillfranc Azul Arcello	10	12	14	18
16.	Intan Bisria D	12	12	14	18
17.	Ishak Ainur Rofik	8	8	11	18
18.	Johan Rossi Pambudi	6	7	7	14
19.	Khalwa Muna Latifah	6	7	8	14
20.	Maulidea Vany Inaya	9	10	14	17
21.	Mayfano Attariq D	8	10	14	18
22.	Miftakhul Dimas W.S	8	8	11	16
23.	Muhammad Faizal N.	8	8	8	14
24.	Muhammad Ibnu F	9	9	11	17
25.	Nabila Astuti	9	10	11	17
26.	Nico Dwi Kusuma	10	11	13	16
27.	Rafli Dwi Andreanto	5	6	6	7
28.	Rasya Amartha Tri H	7	7	8	14
29.	Rega Ardiansyah	5	5	5	12
30.	Rizky Hendriansyah	10	11	13	16
31.	Ryan Hidayatullah	10	11	13	16
32.	Sabil Wasya Arbab	5	6	6	12
33.	Sherine Nathania Edi R	9	10	13	15
34.	Thalita Rizkia Febrianti	5	7	7	8
35.	Tisya Aulia Septiani	7	7	10	15
36.	Vara Aulia Azzahra	7	7	8	15
Jumlah		286	297	364	521
Nilai rata-rata		7,94	8,25	10,11	14,47
Kategori		Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Baik
Nilai Terendah		5	6	5	7
Nilai Tertinggi		12	13	14	18
Jumlah Tuntas		8	15	22	30
Jumlah Belum Tuntas		28	21	14	6
Prosentase Tuntas		22%	42%	61%	83%
Prosentase Belum Tuntas		78%	58%	39%	17%

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan berbahasa Indonesia prasiklus sampai siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan. Setiap tahap ketuntasan siswa mencapai peningkatan, sedangkan siswa yang belum tuntas setiap tahap mengalami penurunan.

Ketuntasan keterampilan berbahasa Indonesia prasiklus hingga siklus II dapat disajikan bentuk grafik dengan jelas perbandingan tiap siklusnya, sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



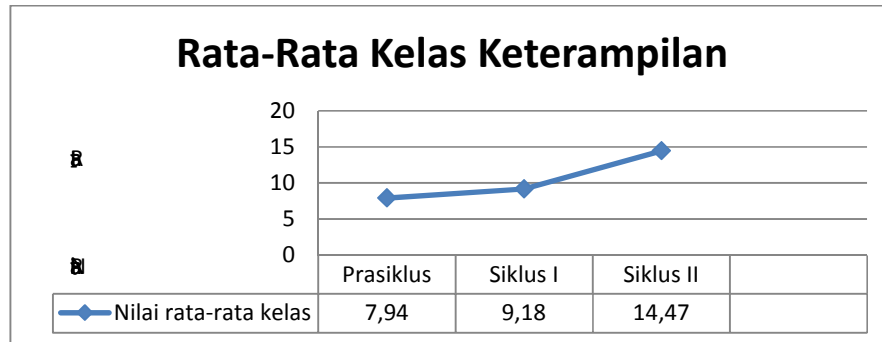
Gambar Grafik Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Berbahasa Indonesia Pra Siklus sampai dengan Siklus II

Sedangkan nilai rata-rata kelas dari keterampilan berbahasa Indonesia siswa kelas II dapat dilihat pada tabel perbandingan dari tiap siklus berikut ini

Tabel Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Keterampilan berbahasa Indonesia Pra Siklus sampai dengan Siklus II

Nilai	Pembelajaran		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	7,94	9,18	14,47
Kategori	Cukup baik	Baik	Baik

Jika disajikan dalam bentuk grafik, maka akan terlihat seperti gambar berikut :



Gambar Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Keterampilan
Berbahasa Pra Siklus sampai dengan Siklus II

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas pada kegiatan prasiklus adalah 7,94, pada siklus I nilai rata-rata kelas 9,18 dan pada siklus II nilai rata-rata kelas 14,47. Dari hasil yang demikian maka tidak diperlukan lagi perbaikan pada tahap selanjutnya, karena sudah mencapai peningkatan baik ketuntasan hasil belajar nilai rata-rata kelas.

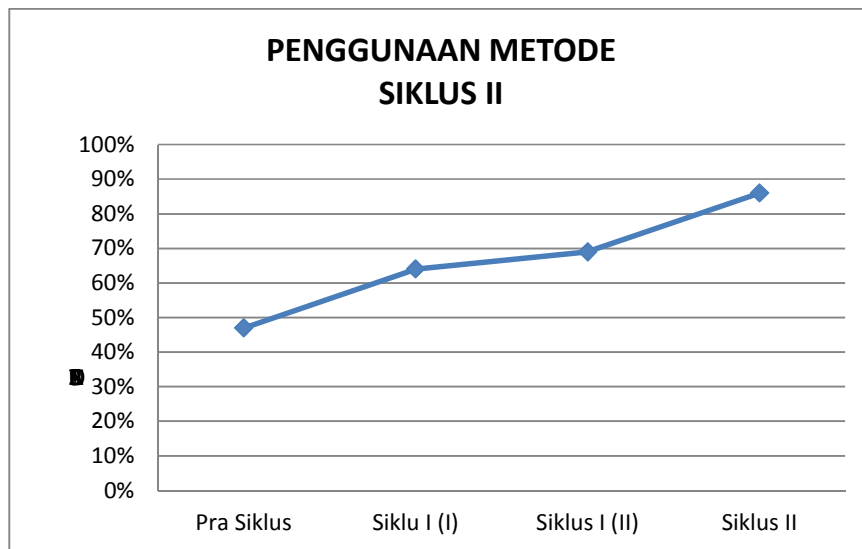
Tabel Perbandingan Hasil Penerapan Metode Reciprocal Teaching
Pra Siklus sampai dengan Siklus II

No	Langkah Pembelajaran	Pra Siklus	Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II
1.	Guru membagikan bacaan hari ini	3	3	3	4
2.	Guru menjelaskan bahwa guru berperan sebagai guru pada bacaan pertama	2	3	3	4
3.	Guru meminta siswa membaca bacaan pada bagian yang ditetapkan	2	3	3	3
4.	Guru meminta siswa disuruh melakukan pemodelan	2	2	3	4
5.	Guru meminta siswa memberikan komentar terhadap pembelajaran guru	1	2	3	3

Tabel Lanjutan

No	Langkah Pembelajaran	Pra Siklus	Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II
6.	Guru menyuruh siswa lain membaca dengan tidak bersuara	2	3	3	3
7.	Guru memilih salah satu siswa yang berperan sebagai guru	2	3	3	3
8.	Guru membimbing siswa yang berperan sebagai guru	2	2	2	4
9.	Guru mengurangi bimbingan siswa yang menjadi guru secara periodik	1	2	2	3
Skor		17	23	25	31
Prosentase		47%	64%	69%	86%
Kategori		CB	B	B	SB

Jika disajikan dalam bentuk grafik, maka akan terlihat prosentase peningkatan motivasi belajar kelas pada tiap siklusnya seperti gambar berikut :



Gambar 24 Grafik Observasi Penerapan Metode Reciprocal Teaching Pra Siklus sampai Siklus II

Dengan demikian penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia kelas II SDN Tambaharjo 01 Tahun Pelajaran 2014/2015 Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Simpulan

1. Melalui penerapan metode *Reciprocal Teaching* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia aspek membaca dan menulis pada siswa kelas II SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia pada Pra Siklus 8 orang (22%), Siklus I Pertemuan I sebanyak 15 anak (42%), Siklus I Pertemuan II mengalami peningkatan sebanyak 22 anak (61%), Siklus II mengalami ketuntasan sebanyak 30 anak (83%).
2. Metode *Reciprocal Teaching* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia aspek membaca dan menulis pada siswa kelas II SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari prosentase yang dicapai dari Pra Siklus 47%, Siklus I Pertemuan I mengalami sedikit peningkatan 64%, Siklus I Pertemuan II meningkat 69%, sampai siklus II yang mampu menuntaskan keterampilan aspek membaca dan menulis sebesar 86%.

Dari hasil pengamatan penelitian pembelajaran yang terakhir pada Siklus II ditemukan ada sejumlah 7 siswa (19,44%) yang masih belum mencapai ketuntasan. Maka sebaiknya ke 7 siswa ini diberikan pembinaan secara khusus pada pembelajaran di luar waktu pelajaran setelah pulang sekolah, dengan pemberitahuan kepada orang tua /wali murid terlebih dahulu sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya ada komunikasi timbal balik dan kerjasama yang baik antara guru dan wali murid dalam mengentaskan 7 anak ini agar dapat mencapai ketuntasan seperti teman-teman lainnya. Jadi tidak semata-mata dari guru saja, tetapi wali murid dilibatkan untuk membantunya di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asikin, dkk. 2009. *Cara Cepat & Cerdas Menguasai Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Semarang: Manunggal Karso.
- Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Qinant.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Surakarta: Qinant.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Rubiyanto, Rubino. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Qinant.
- Soemaryadi, dkk, 1993, *Pendidikan Keterampilan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan; Jakarta.
- Sri Utari Subyakto Nababan . 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suparno, Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyanto, Mulyadi. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.
- Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahyudi, Agus Budi. 2011. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Guru Sekolah Dasar*. Surakarta: Qinant.

Anonimous. *Pembelajaran dan Penilaian Psikomotor tentang Pendidikan* . <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penilaian-psikomotor.pdf>. (25 Februari 2015).

Anonimous. *Keterampilan Berbahasa*. <http://eprints.uny.ac.id/8074/3/bab%25202%2520-%252008111241037.pdf>. (2015).

Bungs Education. *Metode Pembelajaran*. http://wbungs.blogspot.com/2012/07/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_16.html. (16 Juli 2012).



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : **Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.**
NIDN : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : LINANING ASTUTI
NIM : A54E131048
Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD
Judul : “PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA
INDONESIA BACA TULIS MELALUI METODE
RECIPROCAL TEACHING PADA SISWA KELAS II SDN
TAMBAHARJO 01 PATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 29 Maret 2015

Pembimbing I

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK. 142